

BAB III

METODE PENELITIAN

Sugiyono menyebutkan bahwa metode penelitian adalah metode ilmiah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan tertentu untuk memperoleh data yang valid serta dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang berarti membutuhkan kajian data deskriptif berupa lisan, tulisan dan tingkah laku orang-orang yang diamati. Yang mana dalam penelitian ini berfokus pada Hukum Islam dan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta terhadap pembagian film pada aplikasi Telegram. Peneliti akan menerapkan jenis penelitian hukum normatif-empiris dimana yang berarti merupakan suatu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji permasalahan dari sudut pandang hukum normatif seperti Undang-Undang dan hukum Islam secara nyata pada peristiwa hukum tertentu yang terjadi pada masyarakat.

B. Sumber Data

Seperti yang sudah dijelaskan di atas mengenai jenis penelitian pada penelitian ini adalah normatif-empiris, maka bahan atau sumber data hukum yang digunakan antara lain sumber data hukum primer dan sumber data hukum sekunder. Sumber data hukum primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Sedangkan sumber data hukum sekunder,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 6.

yang bersumber dari data aturan yang terdiri atas peraturan perundang-undangan serta kajian syariat Islam. Selain itu berbagai buku, jurnal hukum maupun dokumen yang berhubungan erat dengan pokok permasalahan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data akurat dan autentik. Mengumpulkan data primer maupun data sekunder yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian untuk kemudian diolah datanya dan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan cara mengumpulkan data langsung ke objek penelitian (*field research*), berupa wawancara terhadap narasumber yang bersangkutan dengan penelitian dan pengumpulan data sekunder dengan cara studi pustaka (*library research*) dan studi dokumen (*document research*). Selanjutnya, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), dan gabungan dari keduanya.

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.² Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanpa tatap muka, yakni melalui media aplikasi Telegram dan whatsapp. Berdasarkan kriteria sampel maka peneliti memfokuskan pada

² Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

1 (satu) admin grup di Telegram dan 3 pengguna Telegram yang juga merupakan mahasiswa IAIN Kediri 2018.

2. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.³

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁴

D. Pengolahan dan Analisis Sumber Data

Sumber data yang sudah diperoleh tersebut kemudian dianalisa dengan berpedoman pada metode kualitatif. Dimana metode kualitatif ini adalah suatu cara penelitian yang memperoleh informasi deskriptif analisis dan terkumpul untuk melakukan proses penyusunan data/informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang berurutan yang kemudian diuraikan keterangan yang sudah terdapat pada penelitian ini yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dan saran.

E. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang

³ *Ibid.*, 213.

⁴ *Ibid.*, 227.

berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Oleh sebab itu pengecekan data sebaiknya dilaksanakan dengan cara:

1. Memperpanjang observasi, dengan cara memperpanjang observasi atau pengamatan peneliti bakal diuntungkan dengan banyaknya waktu untuk melakukan observasi dan penggalian data di lapangan. Selain itu, dengan melakukan perpanjangan observasi peneliti juga bakal mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang nantinya akan memperjelas dari hasil penelitian atau observasi yang sudah dilakukan peneliti di lapangan, sehingga hasil penelitian tersebut tidak diragukan dan benar akan keabsahannya.
2. Meningkatkan ketelitian pengamatan, cara yang satu ini menuntut peneliti untuk lebih meningkatkan kepekaannya untuk lebih tekun, lebih lebih teliti dan lebih rinci dalam melakukan observasi ataupun proses pencaian data agar peneliti lebih menguasai dan faham terhadap maksud dan tujuan dari penelitiannya.
3. Trigulasi, merupakan cara memeriksa data yang fungsinya untuk membandingkan sebuah objek yang didapatkan dari luar data. Cara ini sering digunakan untuk menyimpulkan sebuah data yang dari luar penelitian guna untuk dibandingkan sehingga bisa membuat kesimpulan bahwa data yang dari luar tersebut bisa digunakan atau dimasukkan didalam penelitian.